

PELATIHAN PENYUSUNAN KERTAS KERJA DAN LAPORAN KEUANGAN DI SMA TRI RATNA

Liana Susanto¹, Alex Ferguson² & Lydia Patricia Zebua³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lianas@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alextd0205@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lydia03patricia@gmail.com

ABSTRACT

The problem faced by the partner, Tri Ratna high school that students have not received learning material or topics regarding the preparation of working paper and financial statements. This topic is very important for students to learn. Working paper is a tool so that the preparation of financial statements can be done more quickly. While financial statements are important because without financial statements, it can not be known how the performance of a company is. By reading a financial statements, the users, which include management, investors, and creditors can find out the results of operation in a period and the financial position on a certain date of a company. After knowing this the user can use this information for decision making. The team from Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University offered training to Tri Ratna High School students. The specific goals and targets to be achieved are that this training can increase knowledge that students can use when continue their education to a higher level or when they work. There are several stages in the implementation of this PKM activity. First, is preliminary survey was conducted to find out the training topic desired by the partner. After the topic is known, the team prepares materials containing training materials. Furthermore, training was held for students offline.

Keywords: Tri Ratna High School, Working Paper, Financial Statements

ABSTRAK

Pihak mitra yaitu SMA Tri Ratna memiliki permasalahan dimana para siswa belum pernah mendapatkan materi atau topik pembelajaran mengenai penyusunan kertas kerja serta penyusunan laporan keuangan. Materi ini sangat penting untuk dipelajari oleh para siswa. Kertas kerja merupakan alat bantu agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Sedangkan laporan keuangan sangatlah penting karena tanpa adanya laporan keuangan maka tidak dapat diketahui bagaimanakah kinerja dari suatu perusahaan. Dengan membaca laporan keuangan, maka pihak pengguna yang antara lain terdiri dari pihak manajemen, investor, dan kreditor dapat mengetahui hasil operasi dalam suatu periode maupun posisi keuangan pada tanggal tertentu dari suatu perusahaan. Setelah mengetahui hal ini maka pihak pengguna dapat menggunakan informasi ini untuk pengambilan keputusan. Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menawarkan pemberian pelatihan penyusunan kertas kerja dan laporan keuangan kepada para siswa SMA Tri Ratna. Tujuan dan target khusus yang ingin dicapai yaitu agar dengan adanya pelatihan ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang nantinya dapat dipergunakan siswa saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun saat bekerja nantinya. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Pertama, dilakukan survey pendahuluan untuk mengetahui topik pelatihan yang diinginkan oleh pihak mitra. Setelah topik yang diinginkan diketahui maka tim PKM menyiapkan materi dalam bentuk modul yang berisi materi pelatihan. Selanjutnya diadakan pelatihan kepada para siswa secara luring.

Kata kunci: SMA Tri Ratna, Kertas Kerja, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Sekolah yang mempunyai mutu yang baik di saat dibangun sangat diperlukan komitmen dan tekad yang sungguh-sungguh dari para pemerhati pendidikan di negara Indonesia. Untuk mempunyai mutu yang baik wajib untuk bisa menunjukkan antara lain mempunyai lulusan atau alumni yang bisa untuk dibanggakan tidak hanya di bidang akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Pihak sekolah juga wajib untuk bisa memberikan layanan pada bidang pendidikan dengan mutu yang baik, mempunyai tenaga-tenaga pendidik yang kompeten dan yang tidak kalah krusial adalah

juga wajib untuk memperhatikan sarana serta prasarana. Pada saat ini tentunya seluruh sekolah-sekolah yang ada berlomba supaya dapat menjawab tuntutan-tuntutan yang ada di masyarakat.

Masyarakat merasakan masih sangat kurangnya suatu wadah pendidikan yang dapat menjawab kebutuhan akan adanya suatu lembaga pendidikan yang berdasarkan agama Buddha. Tetapi di lain pihak, mendirikan sebuah sekolah tentunya bukanlah suatu perkara yang mudah. Setelah beberapa waktu akhirnya ada seseorang yang memiliki pengalaman dalam bidang pendidikan yang bernama Ibu Sriwati Setiawan yang bersama dengan teman-temannya mendirikan Yayasan Pendidikan Buddhis Tri Ratna. Yayasan ini dikepalai oleh Bapak Widjaja Lesmana dan secara resmi berdiri pada tanggal 21 Juni 1982. Walaupun demikian, yayasan ini telah memulai kegiatannya dari sejak tanggal 15 April 1982. Sekolah Tri Ratna ini merupakan sekolah yang memiliki landasan agama Buddha. Sekolah ini berlokasi di Jalan Talib 1 Nomer 35-37, Tamansari, Jakarta Barat dan memiliki 5 unit yaitu Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan juga Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah ini sudah memiliki status disamakan serta terakreditasi sejak tahun 2008 (<http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>).

Berikut ini merupakan gambar dari sekolah Tri Ratna:

Gambar 1

Sekolah Tri Ratna



Menurut Dewi, dkk (2017) kertas kerja atau neraca lajur dibuat dengan tujuan agar pihak akuntan bisa melihat bagaimanakah dampak dari adanya jurnal penyesuaian tanpa harus dimasukkan ke dalam sebuah catatan akuntansi secara aktual. Maksud dari hal ini adalah agar apabila terdapat kesalahan maka akan bisa langsung dilakukan koreksi atau perbaikan. Di samping itu, dengan dibuatnya kertas kerja ini maka laporan keuangan bulanan maupun kuartalan juga dapat disusun oleh akuntan tanpa harus dibuat jurnal penyesuaian maupun jurnal penutup secara formal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kertas kerja ini dapat membantu perusahaan agar dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perlu diingat bahwa kertas kerja ini hanyalah suatu alat bantu sehingga tidak wajib dibuat oleh akuntan. Menurut Weygandt (2019), format *multiple-column* dapat digunakan untuk membuat penyesuaian dan menyiapkan laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) laporan keuangan bagi suatu perusahaan dibuat dengan tujuan adalah agar dapat menyediakan informasi bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi bagi pihak tersebut dimana keputusan ekonomi ini akan berkaitan dengan masalah kinerja dan juga posisi keuangan dari suatu perusahaan. Informasi akan memiliki manfaat bagi pihak yang berkepentingan jika dapat tersedia tepat waktu sehingga pengguna tidak akan kehilangan kesempatan dalam mengambil keputusan. Sejalan dengan hal ini, menurut Rahmayuni (2017), laporan keuangan merupakan suatu laporan yang mana di dalamnya

menunjukkan mengenai kondisi/ kinerja finansial dari suatu perusahaan di saat sekarang ini dan juga di dalam suatu periode. Menurut Ariyanti (2020), sebuah laporan keuangan berguna tidak hanya untuk pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan tetapi juga memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berada di luar perusahaan.

Menurut Mariski dan Susanto (2020), laporan keuangan adalah sebuah laporan yang berisi mengenai catatan terkait dengan informasi finansial suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Penyusunan suatu laporan keuangan oleh pihak perusahaan dapat menjadi dasar untuk menilai serta memprediksi bagaimana kinerja keuangan dari suatu perusahaan baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Indrawati (2021) berpendapat bahwa laporan keuangan perlu untuk dianalisis dimana salah satu tujuannya adalah agar kinerja perusahaan dapat diperbaiki dan kedepannya dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Menurut Dewi, dkk (2017), laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan maka diperoleh informasi bahwa siswa SMA Tri Ratna belum mendapatkan materi pembelajaran mengenai penyusunan kertas kerja dan laporan keuangan. Laporan keuangan yang akan diajarkan dalam pelatihan ini adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan untuk perusahaan jasa.

Sesuai dengan permasalahan di SMA Tri Ratna maka ditawarkan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan Pelatihan Mengenai Penyusunan Kertas Kerja

Berikut adalah contoh format kertas kerja dengan *multiple-column*:

| Nama Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | Neraca Saldo Setelah Penyesuaian | | Laporan Laba/ Rugi | | Laporan Posisi Keuangan | |
|-----------|--------------|--------|-------------|--------|----------------------------------|--------|--------------------|--------|-------------------------|--------|
| | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit | Debit | Kredit |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

2. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi

Menurut Dewi, dkk (2017), laporan laba rugi untuk sebuah perusahaan jasa berisi mengenai pendapatan jasa yang dikurangi dengan beban-beban. Apabila jumlah pendapatan jasa lebih besar dari total beban berarti perusahaan memperoleh laba bersih, dan sebaliknya.

3. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan perubahan ekuitas

Menurut Dewi dkk. (2017) laporan perubahan ekuitas berisi saldo awal periode ditambah dengan investasi tambahan (jika ada) dan laba bersih (atau dikurangi rugi bersih) dan dikurang dengan dividen. Hasil adalah diperoleh saldo akhir periode.

4. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan

Menurut Dewi dkk. (2017) laporan posisi keuangan berisikan mengenai aset, liabilitas dan ekuitas dari suatu perusahaan dimana total aset harus sama jumlahnya dengan total liabilitas ditambah dengan total ekuitas.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Didasarkan pada survei pendahuluan yang telah dilakukan di pihak mitra dalam ini adalah SMA Tri Ratna maka tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menawarkan solusi yaitu pemberian pelatihan mengenai penyusunan kertas kerja serta penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, dibuat materi pelatihan yang berupa modul. Modul ini nantinya akan berisi mengenai teori mengenai kertas kerja serta laporan keuangan kemudian disajikan contoh soal serta penyelesaiannya secara lengkap. Tahap selanjutnya yaitu menyiapkan materi serta perlengkapan lain yang digunakan pada hari pelaksanaan. Di hari pelaksanaan, diberikan pelatihan mengenai penyusunan kertas kerja dan laporan keuangan kepada para siswa SMA Tri Ratna yang diberikan secara tatap muka langsung di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung dengan para siswa di kelas. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan modul yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh tim pengajar. Modul ini berisi teori-teori antara lain yaitu mengenai kertas kerja dan laporan keuangan perusahaan jasa baik pengertian, manfaat maupun contoh format. Selanjutnya, dalam modul tersebut juga diberikan contoh soal dan penyelesaiannya. Pelatihan diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh para siswa disertai dengan tanya jawab agar suasana pelatihan tidak membosankan. Selain itu juga untuk mengetahui apakah para siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan. Setelah selesai memberikan penjelasan, selanjutnya siswa juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika dirasakan masih ada yang kurang dimengerti.

Hasil yang telah dicapai dalam pelatihan kali ini adalah dapat disusun modul yang berisi topik mengenai penyusunan kertas kerja dan laporan keuangan. Tim PKM berharap agar modul yang telah disusun dan dibagikan kepada siswa SMA Tri Ratna ini nantinya akan dapat digunakan oleh para siswa sebagai salah satu bahan untuk pembelajaran. Selain itu diharapkan juga dapat membantu pada saat para siswa nantinya melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan demikian, tim PKM sudah dapat membantu pihak mitra dalam memberikan tambahan pengetahuan mengenai akuntansi, khususnya mengenai penyusunan kertas kerja serta laporan keuangan dari perusahaan jasa, sesuai dengan topik pelatihan yang diinginkan oleh pihak mitra yaitu SMA Tri Ratna. Berikut merupakan gambar saat dilakukan pelatihan:

Gambar 2

Foto Saat Pelatihan



4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan beberapa hal dari dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pemberian pelatihan kepada para siswa SMA Tri Ratna ini yaitu agar siswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan khususnya mengenai bagaimana cara menyusun kertas kerja serta melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan jasa yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Topik pelatihan yang diberikan ini sesuai dengan permintaan dari pihak mitra. Pelatihan ini diberikan secara tatap muka yang berlangsung di kelas. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mempermudah tim PKM dalam mengajar dan juga agar siswa lebih mudah untuk memahami penjelasan yang diberikan. Dari hasil diskusi dengan pihak mitra, yaitu SMA Tri Ratna maka diperoleh masukan agar pelatihan seperti ini dapat rutin diberikan setiap semester dengan topik pelatihan yang berbeda-beda agar pengetahuan para siswa dapat bertambah, terutama pengetahuan mengenai akuntansi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat serta *men-support* terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, guru-guru dan para siswa di SMA Tri Ratna, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Ariyanti, K. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Dzaki Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk*. JIEB. 6(2), 218-226.
- BKPBI ; 03 Agustus 2023, <http://bkpb.org/sekolah/sekolah-tri-ratna/47>
- Tri Ratna ; 03 Agustus 2023 <https://www.triratna.sch.id/>
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Edisi Pertama. Bogor: In Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: IAI.
- Indrawati, A. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*. 4 (2). 8-30.
- Mariski, E & Susanto, L. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(4). 1407-1414.
- Rahmayuni, S. (2017) Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1 (1). 93-98.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting*. 4th Edition. United States: JohnWiley & Sons, Inc.